

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian studi analitik observasional pendekatan *cross sectional*. Observasional di sini digunakan karena penelitian ini tidak menggunakan intervensi apapun. Menurut Hermawan (2005), *Cross sectional* atau *one snapshot* merupakan penelitian yang melakukan pengumpulan data pada suatu titik waktu tertentu.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi terdiri dari kurang lebih 152 mahasiswa.

##### **2. Sampel**

Mengingat luasnya populasi, peneliti melakukan pengambilan sample yang diharapkan dapat mewakili populasi yang diambil. Cara pengambilan sample pada penelitian ini dilakukan secara *random sampling*.

Terdapat beberapa rumus yang biasa digunakan dalam menentukan perkiraan jumlah sampel. Pada kenyataannya tidak ada rumus yang

bersifat mutlak atau paling benar. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumus yang dipaparkan oleh Notoatmodjo (2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d)^2}$$

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: tingkat kepercayaan/ketepatan

Jumlah sampel (n) didapatkan dengan memasukkan angka 152 pada jumlah populasi (N) dan angka 10% atau 0,1 pada tingkat kepercayaan/ketepatan. Tingkat kepercayaan/ketepatan menggambarkan besar *sampling error* atau kesalahan yang timbul karena penelitian menggunakan sampel.

Perkiraan jumlah populasi pada penelitian ini adalah 152, sehingga setelah melakukan penghitungan menggunakan rumus di atas didapatkan jumlah sampel 61 dengan rincian penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{152}{(1 + 152 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{152}{(1 + 1,52)}$$

$$n = \frac{152}{2,52}$$

$$n = 60,317 \approx 61$$

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian dilakukan mulai bulan November 2018-Januari 2019.

Kriteria inklusi pada penelitian ini, adalah:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa angkatan 2018 PSPD FKIK UMY
- b. Semua jenis kelamin
- c. Responden beragama Islam
- d. Bersedia menjadi responden pada penelitian dengan mengisi *informed consent*

Kriteria eksklusi pada penelitian ini, adalah:

- a. Mahasiswa menolak mengisi *informed consent*
- b. Mahasiswa yang belum pernah mengikuti praktikum anatomi

## **C. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

- a. Variabel terikat : adab mahasiswa terhadap kadaver
- b. Variabel bebas : pengetahuan perawatan jenazah secara Islam

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 2. Definisi operasional.**

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
Adab terhadap kadaver	tingkah laku atau akhlak yang ditunjukkan mahasiswa terhadap kadaver	Kuesioner	Numerik
Pengetahuan perawatan jenazah secara Islam	Pemahaman suatu individu terhadap konsep perawatan jenazah yang sesuai dengan syariat Islam	Kuesioner	Numerik

### D. Instrumen Penelitian

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu penjelasan maksud dan tujuan penelitian, *informed consent*, dan kuesioner yang dimuat dalam satu bendel berkas. Pada lembar pertama memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian secara ringkas dan singkat tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada lembar kedua dilampirkan lembar *informed consent* sebagai bentuk permohonan dan persetujuan dari calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Pada lembar kuesioner berisi beberapa pernyataan untuk mengukur pengetahuan responden tentang perawatan jenazah secara Islam dan adab mahasiswa terhadap kadaver

Pada penelitian ini, untuk mengukur pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan perawatan jenazah secara Islam, peneliti menggunakan kuesioner baru yang disusun oleh peneliti. Sebelum digunakan, kuesioner ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Untuk mengukur adab mahasiswa terhadap kadaver, peneliti juga menggunakan kuesioner baru yang dibuat oleh peneliti. Sebelum digunakan, kuesioner ini juga diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Dalam mengukur pengetahuan mahasiswa tentang perawatan jenazah secara Islam, peneliti menggunakan kuesioner yang berbentuk pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban benar dan salah. Untuk bentuk pertanyaan yang memiliki nilai skor jawaban benar (B) mempunyai bobot nilai 1, dan salah (S) mempunyai bobot nilai 0. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan. Cara penilaian untuk keusioner ini menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* adalah bentuk pertanyaan dikotomi, jika responden menjawab benar mendapatkan skor 1, dan jika responden menjawab salah akan mendapatkan skor 0. Pengukuran variabel pengetahuan mahasiswa menggunakan skala numerik yang selanjutnya akan ditampilkan atau disajikan dalam bentuk pengategorian agar memudahkan pembaca dalam melihat gambaran pengetahuan mahasiswa secara rinci. Alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan akan dikalikan 100%. Hasilnya berbentuk presentase yang digunakan untuk melihat kategori tingkat pengetahuan mahasiswa, dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Presentase

X= Jumlah alternatif jawaban yang benar

N= Jumlah nilai maksimal

Hasil presentase dapat dikategorikan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

Baik = 76-100%

Cukup = 56-75%

Kurang =  $\leq 55\%$

Sedangkan untuk menilai adab mahasiswa terhadap kadaver, peneliti menggunakan kuesioner yang berbentuk pernyataan dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu tidak pernah yang akan dinilai 1, jarang yang akan dinilai 2, kadang-kadang yang akan dinilai 3, sering yang akan dinilai 4, dan selalu yang akan dinilai 5. Pengukuran variabel adab mahasiswa ini menggunakan skala numerik yang selanjutnya akan ditampilkan atau disajikan dalam bentuk pengategorian agar memudahkan pembaca dalam melihat gambaran adab mahasiswa secara rinci. Pengategorian ini mengacu pada rumus yang telah dijelaskan oleh Azwar (2010) sebagai berikut:

Tinggi  $(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$

Sedang  $(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$

Rendah  $x < (\mu - 1,0 \sigma)$

Keterangan:  $\mu$  = Mean hipotetik  $\sigma$  = Standar deviasi

## **E. Cara Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian. Kuesioner dibagikan secara terbuka pada responden dan responden diminta kesediaannya untuk mengisi

kuesioner. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti untuk kemudian diolah. Setelah pengambilan data selesai, peneliti menginput data ke dalam program statistik dan mengolahnya.

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini merupakan kuesioner baru yang belum pernah digunakan untuk penelitian sebelumnya. Kuesioner ini disusun sendiri oleh peneliti untuk mengukur pengetahuan mahasiswa tentang perawatan jenazah serta adab mahasiswa terhadap kadaver.

Penyusunan kuesioner diawali dengan *review* literatur tentang perawatan jenazah serta adab mahasiswa terhadap kadaver yang dilakukan oleh peneliti untuk membantu proses penyusunan kuesioner. Selanjutnya, kuesioner diserahkan ke pakar yang ahli dalam bidangnya untuk dilakukan uji validitas. Setelah itu, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menguji cobakan kuesioner ini terhadap 30 orang di luar sampel.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach alfa* untuk menginterpretasikan tinggi rendahnya reliabilitas. Interpretasi dari tes ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach Alpha***

<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,00-0,20	Sangat Rendah
>0,20-0,40	Rendah
>0,40-0,60	Cukup
>0,60-0,80	Tinggi
>0,80-0,10	Sangat Tinggi

Dalam uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *SPSS 15.0 for windows*.

$$\text{Rumus Alpha Cronbach : } r = k / (k - 1) \times (1 - (\sigma \sum i^2 / \sigma^2))$$

Dimana :  $r$  = Koefisien korelasi

$K$  = Jumlah butir pernyataan

$\sigma i^2$  = Varian butir pernyataan

$\sigma^2$  = Varian skor tes

### G. Analisis Data

Dalam proses mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan alat bantu berupa program pengolahan data *SPSS 15.0 for windows*. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang perawatan jenazah dengan adab mahasiswa terhadap kadaver, dilakukan uji korelasi Pearson.

Menurut Besral (2010) dasar dari uji korelasi Pearson adalah statistik Parametrik, yang berasumsi data mempunyai distribusi normal. Dalam hal ini variabel  $y$  harus berdistribusi normal. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi, dapat dilakukan transformasi terlebih dahulu misalnya dengan log, akar, atau kuadrat. Jika pada proses transformasi tidak berhasil membuat data menjadi normal, maka pilihan statistik non-parametrik lebih dianjurkan, yakni uji korelasi *spearman rho*.

Berdasarkan pendapat di atas, langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal.

Karena jumlah sampel yang digunakan besar atau  $>50$  maka peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Apabila didapatkan hasil data berdistribusi normal, selanjutnya peneliti akan melakukan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang perawatan jenazah dengan adab mahasiswa terhadap kadaver. Uji Korelasi Pearson digunakan karena dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berskala numerik.

Hadi (2004) menjelaskan, uji korelasi Pearson akan menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar kedua variabel. Hubungan tersebut bisa berupa hubungan positif atau bisa juga hubungan negatif. Dikatakan ada hubungan positif jika hubungan tersebut menunjukkan kenaikan nilai suatu variabel disertai dengan kenaikan nilai variabel lainnya. Apabila kenaikan nilai suatu variabel disertai penurunan nilai variabel lainnya maka hubungan tersebut dikatakan hubungan negatif.

Koefisien korelasi dilambangkan dengan  $r$ . Nilai  $r$  tidak lebih dari  $-1 \leq r \leq 1$ . Nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  artinya korelasi positif sempurna atau kuat. Koefisien bertanda positif menunjukkan arah korelasi yang positif, sedangkan koefisien bertanda negatif menunjukkan arah korelasi yang negatif. Interpretasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Interpretasi Nilai  $r$** 

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

*Output SPSS 15.0 for windows* pada tabel *Correlations* dilihat signifikansinya untuk dilakukan pengujian hipotesis. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### **H. Etika Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menjalankan setiap prosedur wajib pada saat pengambilan data. Peneliti melakukan penelitian dengan cara memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian secara ringkas, responden membaca dan mengisi lembar *informed consent*, menjaga identitas dan informasi pribadi responden, meminimalkan kerugian pada responden, dan melakukan tindakan dengan adil serta memberikan hak yang sama bagi tiap responden. Sebelum melakukan penelitian, kelayakan etika penelitian telah diajukan pada Komisi Etik Penelitian FKIK UMY.